

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya mendewasakan dan mengembangkan tanggung jawab moral manusia melalui pelatihan dan pengajaran (Syah, 2014: 10). Pendidikan diharapkan dapat memberikan perubahan sikap dan tingkah laku seseorang, hal ini sesuai dengan pendapat Sugihartono (2013: 3) pendidikan merupakan rangkaian belajar manusia untuk kearah yang lebih baik, baik dari segi kepribadian maupun akademiknya. Pendidikan sudah melekat dalam diri manusia sejak dilahirkan dan pendidikan berlangsung sepanjang hayat. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 4 menyatakan bahwa: “ Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multimakna”.

Pendidikan mempunyai peranan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat memajukan pembangunan bangsa dan negara. Usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar menurut Nawawi (Susanto,2013: 5) merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran.

Hasil belajar dievaluasi secara langsung menggunakan catatan akademik di sekolah. Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah pencapaian hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Syah (2014: 129) pencapaian hasil belajar siswa terdiri dari beberapa faktor diantaranya, faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal siswa meliputi kedisiplinan dan minat belajar siswa.

Kedisiplinan merupakan sikap yang dimiliki seseorang untuk mematuhi segala peraturan yang berlaku untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kedisiplinan termasuk komponen penting dalam mencapai hasil belajar yang

maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Wirantasa (2017: 85) bahwa kedisiplinan merupakan perbuatan yang ditanamkan, dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari disertai usaha belajar yang besar untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses belajar. Tanpa adanya kedisiplinan yang tinggi, siswa akan merasa kesulitan dalam menguasai suatu materi pelajaran. Menurut Aulia, Khafid, & Masturi (2018: 156) bahwa disiplin yang tinggi dapat mempengaruhi pengetahuan siswa secara positif terhadap hasil belajar. Kedisiplinan berkaitan erat dengan minat belajar siswa karena kedisiplinan didasari oleh minat yang ada dalam diri siswa.

Minat belajar merupakan rasa senang yang diwujudkan dengan perbuatan dan perhatian (Utami & Sari, 2014: 58). Minat belajar mempunyai dampak pada hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan lebih mudah menangkap dan menguasai materi pelajaran, karena siswa lebih intensif memfokuskan perhatian dalam suatu materi pelajaran untuk belajar dengan sungguh – sungguh dan mencapai hasil belajar yang diinginkan. Pendapat ini diperkuat oleh Triarisanti & Purnawarman (2019: 131) siswa yang tertarik dengan pelajaran akan memiliki pengetahuan yang luas tentang pelajaran dan mendapatkan manfaat dari belajar kehidupan sehari – hari.

Dari kedua aspek tersebut, kedisiplinan dan minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya dalam mata pelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu dasar yang berguna untuk memecahkan masalah dalam ilmu matematika, ilmu lain maupun dalam kehidupan sehari – hari (Lambertus et al., 2014: 602). Oleh karena itu diperlukan keterampilan pemecahanan masalah untuk menentukan hasil belajar matematika siswa. Keterampilan tersebut dapat dilakukan siswa dengan mengerjakan latihan soal matematika secara teratur.

Seperti yang terjadi di SD Negeri 2 Manggung saat peneliti melakukan observasi, terdapat beberapa siswa kelas atas merasa kesulitan dalam mengerjakan soal mata pelajaran matematika dan ada beberapa siswa yang hasil belajar matematikanya kurang maksimal. Hal ini disebabkan bukan

karena keterbatasan kemampuan siswa dalam menguasai materi melainkan kurangnya kedisiplinan dan minat siswa dalam hal belajar. Masih banyak siswa yang datang ke sekolah terlambat, melanggar tata tertib sekolah, mengerjakan PR di kelas, kurang memperhatikan guru disaat proses pembelajaran berlangsung, keluar masuk ruang kelas saat proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu adalah “Pengaruh Kedisiplinan dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar se-Dabin I Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo” oleh Sulistyanto (2016) dalam skripnya dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa, terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa dan terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Selain “Pengaruh Kedisiplinan dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar se-Dabin I Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo” ada juga “Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten” oleh Riwahyudin (2015) dalam jurnal dengan hasil penelitian 1) sikap siswa berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar IPA siswa SD di Kecamatan Mentohi Raya Kabupaten Lamandau, 2) Minat belajar berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Kecamatan Mentohi Raya Kabupaten Lamandau, 3) Sikap siswa berpengaruh langsung positif terhadap minat belajar IPA siswa SD di Kecamatan Mentohi Raya Kabupaten Lamandau.

Penulis mengadakan perbedaan penelitian dengan penelitian yang terdahulu yaitu dengan menggunakan variabel kedisiplinan siswa, minat belajar, dan hasil belajar matematika siswa kelas atas di SD Negeri 2 Manggung. Alasan peneliti mengadakan penelitian ini karena banyak pihak sekolah dasar yang belum mengetahui bahwa kedisiplinan dan minat belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Berdasarkan uraian tersebut penulis memutuskan untuk

melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Manggung tahun 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa kelas atas SD Negeri 2 Manggung dalam kegiatan belajar masih kurang hal ini dapat terlihat sebagian siswa melanggar tata tertib disaat proses pembelajaran. Padahal kedisiplinan siswa dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.
2. Minat belajar matematika siswa kelas atas SD Negeri 2 Manggung masih tergolong rendah karena siswa selalu beranggapan mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Hal ini menyebabkan hasil belajar matematika siswa rendah.
3. Hasil belajar matematika siswa kelas atas SD Negeri 2 Manggung belum maksimal, terlihat ada beberapa siswa yang nilainya pas – pasan dalam mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. .

C. Pembatasan Masalah

Supaya masalah penelitian lebih fokus, maka penelitian perlu adanya pembatasan masalah. Sehingga peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepatuhan siswa kelas atas SD Negeri 2 Manggung pada kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar matematika yang lebih baik.
2. Minat belajar siswa kelas atas SD Negeri 2 Manggung dalam penelitian ini terbatas pada kegiatan belajar matematika.
3. Hasil belajar matematika siswa kelas atas SD Negeri 2 Manggung pada penelitian ini adalah nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas atas SD Negeri 2 Manggung Tahun 2019/2020.
2. Apakah terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas atas SD Negeri 2 Manggung Tahun 2019/2020.
3. Apakah terdapat pengaruh antara kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas atas SD Negeri 2 Manggung Tahun 2019/2020.

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas atas SD Negeri 2 Manggung Tahun 2019/2020.
2. Mendeskripsikan minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas atas SD Negeri 2 Manggung Tahun 2019/2020.
3. Mendeskripsikan kedisiplinan dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas atas SD Negeri 2 Manggung Tahun 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan / pengetahuan tentang kedisiplinan dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih disiplin dalam menggunakan waktu untuk belajar dan diharapkan siswa lebih giat belajar supaya hasil belajar maksimal.

b. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan bahan masukan bagi guru supaya lebih memperhatikan kedisiplinan dan memperhatikan minat belajar siswa dalam proses belajarnya.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui kedisiplinan dan minat belajar, memberikan pengetahuan tentang kondisi siswa sehingga dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan.